

## **BAB III METODE PENELITIAN**

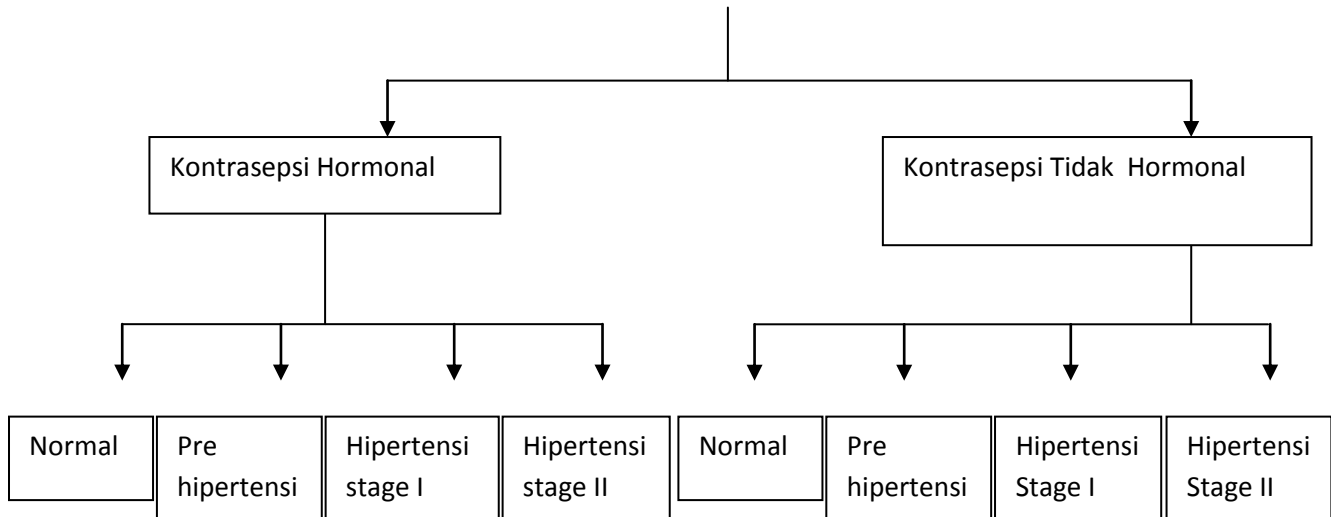
### **A. Jenis dan Desain Penelitian**

Jenis Penelitian ini adalah survey analitik yaitu penelitian yang mencoba menggali bagaimana hubungan dan mengapa fenomena kesehatan itu terjadi, sedangkan study observasional adalah melakukan pengamatan atau pengukuran terhadap berbagai variabel subyek penelitian seperti apa adanya (alamiah), tanpa melakukan manipulasi atau intervensi.<sup>26</sup>

Rancangan penelitian analitik dengan pendekatan *Cross Sectional*. Penelitian *Cross Sectional* adalah suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor risiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (*point time approach*). Artinya, setiap subjek penelitian hanya diobservasi sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap status karakter atau variabel subjek pada saat pemeriksaan. Hal ini tidak berarti bahwa semua subjek penelitian diamati pada waktu yang sama.<sup>26</sup>

## Rancangan Penelitian Cross Sectional

### Akseptor KB



Gambar 3. Desain penelitian cross sectional

### B. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Menurut Sastroasmoro (2014), populasi merupakan sejumlah besar subyek yang mempunyai karakteristik tertentu. Populasi dalam penelitian ini adalah akseptor KB di Wilayah Kelurahan Sendang Sari yang berjumlah 470 orang.

#### 2. Sample

Sample adalah bagian dari populasi yang dipilih dengan cara tertentu sehingga dianggap dapat mewakili populasinya.<sup>27</sup> Sampel dalam penelitian ini adalah akseptor KB pada PUS (15-49 tahun) yang masuk dalam kategori kontrasepsi hormonal dan tidak hormonal di Wilayah Kelurahan

Sendang Sari yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan peneliti.

Sampel untuk uji hipotesis beda 2 proporsi (lameshow et al., 1990 dikutip Ariawan, 1998)

$$n = \frac{\left\{ z_{1-\alpha/2} \sqrt{2P(1-P)} + z_{1-\beta} \sqrt{P_1(1-P_1) + P_2(1-P_2)} \right\}^2}{(P_1 - P_2)^2}$$

Keterangan:

n = Besar sampel minimal

$z_{1-\alpha/2}$  = Nilai distribusi normal baku (tabel Z) pada  $\alpha$  tertentu

$z_{1-\beta}$  = Nilai distribusi normal baku (tabel Z) pada  $\beta$  tertentu

$P_1$  = Proporsi penyakit pada orang yang terpapar

$P_2$  = Proporsi penyakit pada orang yang tidak terpapar

$P$  = Rata-rata  $P_1$  dan  $P_2$

Diketahui:

$z_{1-\alpha/2} = 1,96$  (derajat kepercayaan = 95%)

$z_{1-\beta} = 0,84$  (power = 80%)

$P_2 = 0,602$  (60,2%)

OR = 2,93

$$P_1 = \frac{OR \cdot P_2}{OR \cdot P_2 + (1 - P_2)}$$

$$= 2,93 \cdot 0,602 / 2,93 \cdot 0,602 + (1 - 0,602)$$

$$= 1,76 / 1,76 + 0,398$$

$$= 1,76/2,158$$

$$= 0,81$$

$$P = \frac{P2 + P1}{2}$$

$$= 0,602 + 0,81 / 2$$

$$= 1,4 / 2$$

$$= 0,7$$

$$n = \frac{\{1,96 \sqrt{2 \cdot 0,7(1 - 0,7)} + 0,84 \sqrt{0,81(1 - 0,81)} + 0,602(1 - 0,602)\}^2}{(0,81 - 0,602)^2}$$

$$n = \{1,96 \cdot 0,64 + 0,84 \cdot 0,61\}^2 / 0,208^2$$

$$n = \{1,76\}^2 / 0,208^2$$

$$n = 3,09 / 0,04$$

$$n = 77,25 \text{ orang}$$

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan rumus tersebut, jumlah besar sampel minimal dalam penelitian adalah 77 orang.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode consecutive sampling. Menurut (Notoatmodjo, 2014) pengambilan sample secara consecutive sampling adalah bahwa setiap responden yang memenuhi kriteria penelitian dijadikan sebagai sampel.<sup>26</sup> Untuk menentukan menjadi sampel, sebelumnya responden dipilih sesuai kriteria yang telah ditetapkan. Kemudian jika sampel sudah terpenuhi, peneliti berhenti dalam pengambilan sampel.

Responden yang ditetapkan menjadi sampel harus memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan yaitu:

Kriteria inklusi:

- a. Akseptor KB pada PUS yang tinggal dan menetap di Wilayah Kelurahan Sendang Sari
- b. Tidak mempunyai riwayat hipertensi
- c. Bersedia menjadi responden

Kriteria eksklusi:

- a. Merokok dan minum alcohol
- b. Mengonsumsi obat anti hipertensi
- c. Menderita gagal ginjal, stroke, jantung, darah tinggi
- d. Obesitas

### **C. Waktu dan Tempat Penelitian**

#### **1. Waktu penelitian**

Penelitian ini dilakukan dari Bulan November 2018 sampai April 2019.

#### **2. Tempat penelitian**

Tempat penelitian dilaksanakan di Wilayah Kelurahan Sendang Sari pada tahun 2019.

#### D. Variabel Penelitian

Variabel adalah ukuran atau ciri yang dimiliki oleh anggota-anggota atau kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki kelompok lain (Notoatmodjo, 2010). Pada penelitian ini terdapat 2 variabel, yaitu:

1. Variabel independen adalah variabel yang apabila ia berubah akan mengakibatkan perubahan pada variabel lain.<sup>27</sup> Variabel independen dalam penelitian ini adalah penggunaan kontrasepsi hormonal.
2. Variabel dependen adalah variabel yang berubah akibat perubahan variabel independen.<sup>27</sup> Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kejadian hipertensi.

#### E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi Operasional Variabel (DOV) adalah uraian tentang batasan variabel yang dimaksud, atau tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan (Notoatmodjo, 2010).<sup>26</sup>

Tabel 3. Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Teknik Pengambilan Data	Hasil Ukur	Skala Ukur
Variabel Independen					
1.	Penggunaan kontrasepsi Hormonal	Akseptor KB pada Pasangan Usia Subur (15-49 tahun) yang tinggal dan menetap di Wilayah Kelurahan Sendang Sari yang menggunakan kontrasepsi hormonal meliputi	Data didapat dari hasil angket	1. Kontrasepsi hormonal 2. Kontrasepsi tidak hormonal	Nominal

		pil, suntik dan implant serta kontrasepsi tidak hormonal meliputi IUD, MOW dan kondom			
Variabel Dependen					
2.	Kejadian Hipertensi	Hasil pengukuran tekanan darah yang dilakukan oleh tim peneliti pada saat penelitian yang di klasifikasikan menurut JNC 7( <i>The Seventh Report Of The Joint National Committee On Prevention, Detection, Evaluation And Treatment Of High Blood Pressure</i> )	Data didapat dari pengukuran langsung menggunakan tensi meter pegas ( <i>aneroid</i> ) dan stetoskop	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Normal: tekanan sistolik &lt; 120 mmHg dan diastolic &lt; 80 mmHg</li> <li>2. Prehipertensi: tekanan sistolik 120-139 mmHg atau diastolic 80-89 mmHg,</li> <li>3. Hipertensi Stage I: tekanan sistolik 140-159 mmHg atau diastolic 90-99 mmHg</li> <li>4. Hipertensi Stage II: tekanan sistolik <math>\geq</math> 160 mmHg atau diastolic <math>\geq</math> 100 mmHg</li> </ol>	Ordinal
Karakteristik					
3.	Jenis kontrasepsi	Jenis kontrasepsi yang masuk dalam kategori kontrasepsi hormonal dan non hormonal yaitu meliputi pil, suntik, implant, IUD, MOW dan kondom	Data didapat dari hasil angket	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kontrasepsi pil</li> <li>2. Kontrasepsi suntik</li> <li>3. Kontrasepsi implant</li> <li>4. Kontrasepsi IUD</li> <li>5. Kontrasepsi MOW</li> <li>6. Kontrasepsi kondom</li> </ol>	Nominal
4.	Umur	Lama hidup subjek penelitian dihitung sejak lahir hingga dilakukan penelitian ini	Data didapat dari angket	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. &lt;20 tahun</li> <li>2. 20-35 tahun</li> <li>3. &gt;35 tahun</li> </ol>	Interval

5.	Paritas	Jumlah persalinan yang dialami oleh responden baik lahir hidup maupun mati	Data didapat dari angket	1. $\leq 2$ anak 2. $> 2$ anak	Nominal
6.	Pekerjaan	Aktivitas subjek penelitian yang dilakukan untuk mendapatkan penghasilan atau uang	Data didapat dari angket	1. Bekerja 2. Tidak bekerja	Nominal
7.	Tingkat Pendidikan	Tingkat pendidikan formal yang ditempuh responden selama hidupnya	Data didapat dari angket	1. SD 2. SMP 3. SMA 4. Perguruan Tinggi	Ordinal
8.	Lama penggunaan KB	Jarak waktu yang ditempuh akseptor KB selama pemakaian metode kontrasepsi saat ini dihitung dari sejak awal penggunaan metode kontrasepsi terakhir.	Data didapat dari hasil angket	1. $< 1$ Tahun 2. 1-5 Tahun 3. $> 5$ tahun	Interval

## F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

### 1. Jenis data

Dalam penelitian ini data didapat dari data primer. Data primer adalah data yang didapat langsung dari responden penelitian. Data primer dalam penelitian ini menggunakan angket yang di berikan kepada responden dan melakukan pemeriksaan tekanan darah dan berat badan. Angket responden berisi nama inisial, umur, status pendidikan, status pekerjaan, paritas, riwayat kesehatan, jenis kontrasepsi yang digunakan dan lama penggunaan kontrasepsi.



Sedangkan untuk pemeriksaan adalah melakukan pengukuran tekanan darah, berat badan dan tinggi badan yang diukur oleh tim peneliti yang berjumlah 3 orang. Pengukuran tekanan darah dengan menggunakan tensi meter pegas dan stetoskop, pengukuran berat badan dengan timbangan berdiri dan pengukuran tinggi badan dengan menggunakan meteran (*microtoise*).

## 2. Cara pengumpulan data

Langkah-langkah pengumpulan data yang dilakukan adalah berikut:

- a. Peneliti bertemu dengan lurah, dukuh dan kader di Wilayah Kelurahan Sendang Sari untuk meminta izin penelitian serta menentukan waktu pelaksanaan penelitian.
- b. Pengumpulan data melibatkan TIM yang terdiri dari 3 orang dengan sebelumnya sudah dilakukan *briefing* dan apersepsi tentang prosedur penelitian. 3 orang TIM peneliti terdiri dari 1 bidan dan 2 mahasiswa kebidanan.

Tabel 4. Jadwal Pengambilan Data

No	Waktu	Dusun	Jumlah responden
1.	13 Maret 2019	Badran Kidul Kalikotak	7 orang
2.	15 Maret 2019	Denokan dan Pranan	21 orang
3.	17 Maret 2019	Bandan	14 orang
4.	18 Maret 2019	Parakan Wetan	12 orang
5.	19 Maret 2019	Dalangan	12 orang
6.	20 Maret 2019	Parakan Kulon	11 orang
Total			77 orang

- c. Sebelum penelitian dilakukan, Peneliti bersama TIM mempersiapkan instrument penelitian yang akan di gunakan seperti angket penelitian dan alat pemeriksaan yang terdiri dari timbangan injak, *microtoise*, tensi meter pegas dan stetoskop.
- d. Ketika responden datang, kemudian peneliti bersama TIM memperkenalkan diri, menjelaskan mengenai tujuan, manfaat penelitian dan aturan-aturan yang harus dipenuhi sebagai responden penelitian sesuai dengan PSP.
- e. Kemudian peneliti membagi surat permohonan menjadi responden penelitian dan inform consent untuk ditandatangani responden sebagai tanda bukti bersedia menjadi responden penelitian.
- f. Responden dilakukan pengukuran berat badan menggunakan timbangan injak dan tinggi badan menggunakan *microtoise*.
- g. Kemudian responden mengisi angket yang telah diberikan oleh peneliti untuk menentukan sebagai sampel penelitian dan mengetahui karakteristik responden.
- h. Setelah responden beristirahat minimal 5 menit dan selesai mengisi angket penelitian kemudian dilakukan pengukuran tekanan darah dengan menggunakan tensi meter pegas dan stetoskop.
- i. Pengukuran tekanan darah dilakukan dengan posisi duduk yang nyaman dengan lengan tersokong setinggi jantung dan telapak tangan menghadap ke atas

- j. Mencatat hasil pengukuran tekanan darah pada lembar angket yang telah disediakan.
- k. Menyeleksi data angket yang terkumpul dan memilih besar sampel minimal sebanyak 77 responden sesuai kriteria yang telah ditetapkan.
- l. Setelah besar sampel terpenuhi sebanyak 77 responden kemudian dilakukan analisis data.

#### **G. Alat Instrument dan Bahan Penelitian**

Instrument penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data.<sup>26</sup> Instrument yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah tensimeter pegas (*aneroid*), stetoskop, alat pengukur berat badan, tinggi badan (*microtoise*) dan angket. Angket adalah cara pengumpulan data atau suatu penelitian mengenai suatu masalah yang umumnya banyak menyangkut kepentingan umum.<sup>26</sup> Pengukuran berat badan dengan timbangan berdiri dan pengukuran tinggi badan dengan menggunakan meteran (*microtoise*). Untuk mengukur tekanan darah, peneliti menggunakan tensimeter pegas (*aneroid*) dan stetoskop. Di dalam angket penelitian ini berisi nama inisial, umur, status pendidikan, status pekerjaan, paritas, riwayat kesehatan, jenis kontrasepsi yang digunakan dan lama penggunaan kontrasepsi.

## H. Uji Validitas dan Reabilitas

Penelitian ini tidak dilakukan uji validitas dan reabilitas karena instrument yang digunakan berupa angket yang berisi biodata responden untuk mengetahui karakteristik responden. Instrument alat ukur yang digunakan seperti *microtoise*, timbangan, tensimeter dan stetoskop tidak dilakukan uji karena sebelum digunakan/dikeluarkan dari pabrik telah diuji validitas dan reliabilitas.

## I. Prosedur Penelitian

### 1. Tahap persiapan

Tahap pertama dalam penelitian ini adalah melakukan pengumpulan bahan pustaka, mencari masalah yang ada dan mencari data pendukung dari Profil Kesehatan Provinsi DIY dan BKKBN. Peneliti melakukan studi pendahuluan tentang jumlah akseptor KB di Kabupaten Sleman. Kemudian melakukan studi pendahuluan di Wilayah Puskesmas Minggir untuk jumlah akseptor Kb dan jumlah kasus hipertensi. Kemudian peneliti melakukan studi pendahuluan di PLKB Kecamatan Minggir. Kemudian dilakukan penyusunan proposal skripsi. Setelah proposal skripsi tersusun kemudian melakukan sidang proposal. Setelah di ACC oleh dosen pembimbing dan dosen penguji peneliti akan mengurus perijinan untuk melakukan penelitian dari institusi pendidikan ditujukan ke badan perencanaan dan pembangunan daerah (BAPPEDA), Dinas Kesehatan (DINKES) kemudian mendapatkan tembusan ke Kecamatan Minggir, Kelurahan

Sendang Sari dan kepada masing-masing Dusun di Wilayah Kelurahan Sendang Sari. Kemudian peneliti menyerahkan surat tembusan kepada Kepala Kecamatan Minggir, Kepala Desa Kelurahan Sendang Sari dan Kepala Dusun di Wilayah Kelurahan Sendang Sari. Setelah mendapat ijin dari Kepala Dusun kemudian peneliti bertemu dengan kader untuk menentukan waktu pelaksanaan penelitian.

## 2. Tahap pengumpulan data

Pada tahap pengumpulan data peneliti memulai melaksanakan penelitian pada tanggal 13 Maret 2019 di Dusun Badran Kidul Kalikotak. Peneliti bersama dengan TIM yang terdiri dari 1 orang dan kader datang ke acara posyandu yang diadakan oleh Dusun di Wilayah Kelurahan Sendang Sari. Sebelum datang ke lokasi penelitian, peneliti dan TIM sudah mempersiapkan angket dan alat yang digunakan untuk pemeriksaan. Ketika calon responden datang, kemudian peneliti bersama TIM memperkenalkan diri, menjelaskan mengenai tujuan, manfaat penelitian dan aturan-aturan yang harus dipenuhi bila bersedia menjadi responden penelitian. Jika calon responden setuju menjadi responden, kemudian peneliti dan tim membagi surat permohonan menjadi responden penelitian dan inform consent untuk ditandatangani responden sebagai tanda bukti bersedia menjadi responden penelitian. Kemudian responden diukur berat badan dengan menggunakan timbangan injak dan tinggi badan dengan menggunakan *microtoise*. Kemudian memberikan responden angket yang berisi data responden

untuk menentukan sebagai sampel penelitian dan mengetahui karakteristik responden. Kemudian peneliti melakukan pengukuran tekanan darah dengan menggunakan tensimeter pegas dan stetoskop setelah responden beristirahat minimal 5 menit. Kemudian hasil pengukuran di catat pada lembar angket yang telah disediakan.

Penelitian dilanjutkan pada 6 lokasi yang berbeda yaitu pada tanggal 15 Maret 2019 di Dusun Denokan dan Dusun Pranan pada acara posyandu, kemudian pada tanggal 17 Maret 2019 di Dusun Bandan pada acara PKK, selanjutnya tanggal 18 Maret 2019 di Dusun Parakan Wetan pada acara posyandu, kemudian pada tanggal 19 Maret 2019 di Dusun Dalangan pada acara posyandu dan terakhir penelitian dilakukan pada tanggal 20 Maret 2019 di Dusun Parakan Kulon pada acara posyandu. Setelah semua angket terkumpul, peneliti menyeleksi sample yang sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya. Peneliti mengambil 77 responden berdasarkan perhitungan besar sampel minimal. Setelah besar sampel minimal terpenuhi kemudian melakukan analisis data menggunakan analisis univariat dan analisis bivariat.

## **J. Manajemen Data**

### **1. Pengolahan Data**

Setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data terdiri dari umur, status pendidikan, status pekerjaan, paritas, jenis kontrasepsi yang digunakan dan lama penggunaan kontrasepsi, maka dilakukan

pengolahan data dengan bantuan computer. Pengolahan data ini melalui tahap-tahap sebagai berikut:

a. Editing

Editing merupakan kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian koesioner atau angket. Angket yang telah terkumpul kemudian dilakukan pengecekan kelengkapan data yaitu memeriksa instrument pengumpulan data dan kelengkapan isian data didalam instrument. Kemudian diambil responden sebanyak 77 sampel yang telah memenuhi kriteria penelitian.

b. Coding dan scoring

Random Coding merupakan kegiatan mengubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka atau bilangan. Scoring biasanya kegiatan yang dilakukan bersamaan dengan coding yang sudah menjadi satu kesatuan dalam tahapan pengolahan data.

1. Pada variabel independent peneliti mengkategorikan

Kontrasepsi hormonal                      kode 1

Kontrasepsi tidak hormonal              kode 2

2. Pada variabel dependen peneliti mengkategorikan

sistolik < 120 mmHg dan diastolic < 80 mmHg              kode 1

sistolik 120-139 mmHg atau diastolic 80-89 mmHg              kode 2

sistolik 140-159 mmHg atau diastolic 80-89 mmHg              kode 3

sistolik  $\geq$ 160 mmHg atau diastolic  $\geq$ 100 mmHg              kode 4

## 3. karakteristik sampel penelitian yaitu

## a) jenis kontrasepsi:

Kontrasepsi PIL	kode 1
Kontrasepsi suntik	kode 2
Kontrasepsi implant	kode 3
Kontrasepsi IUD	kode 4
Kontrasepsi MOW	kode 5
Kontrasepsi kondom	kode 6

## b) umur:

< 20 tahun	kode 1
20-35 tahun	kode 2
>35 tahun	kode 3

## c) paritas

$\leq 2$ anak	kode 1
> 2 anak	kode 2

## d) pekerjaan

bekerja	kode 1
tidak bekerja	kode 2

## e) tingkat pendidikan

SD	kode 1
SMP	kode 2
SMA	kode 3
Perguruan Tinggi	kode 4



## f) lama penggunaan

< 1 tahun	kode 1
1-5 tahun	kode 2
>5 tahun	kode 3

## c. Entry data

Yakni mengisi kolom-kolom atau kotak-kotak lembar kode atau kartu kode sesuai dengan jawaban masing-masing pertanyaan. Data yang dimasukkan terdiri dari nama inisial, umur, status pendidikan, status pekerjaan, paritas, jenis kontrasepsi yang digunakan, lama penggunaan kontrasepsi, dan klasifikasi kejadian hipertensi.

## d. Tabulasi

Data yang telah terkumpul kemudian dimasukkan master tabel didalam komputer kemudian disusun dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

## 2. Analisis Data

## a. Analisis univariat

Analisis univariat yang digunakan untuk mendapatkan gambaran distribusi responden terdiri dari umur, status pendidikan, status pekerjaan, paritas, riwayat kesehatan, jenis kontrasepsi yang digunakan dan lama penggunaan kontrasepsi yaitu dengan cara membuat tabel distribusi frekuensi. Berdasarkan tabel tersebut variabel-variabel karakteristik responden yang diteliti kemudian dianalisis secara diskriptif dengan menguraikannya secara rinci.

## b. Analisis Bivariat

Analisis ini dilakukan terhadap 2 variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi. 2 variabel terdiri dari variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen yaitu penggunaan kontrasepsi hormonal serta variabel dependen yaitu kejadian hipertensi. Untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel bila data kedua variabel berbentuk nominal dan Ordinal sehingga uji statistic hubungan menggunakan chi square dengan bantuan software pada computer pada tingkat kepercayaan 95% dan  $\alpha$  0,05.<sup>28</sup>

Setelah melalui pengujian hipotesis dan hasilnya signifikan, maka untuk menentukan keamatan hubungan dengan menggunakan pedoman untuk memberikan intrepetasi terhadap koefisien korelasi sebagai berikut.

Tabel 5. Pedoman untuk Memberikan Interpretasi terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat kuat

Dalam analisis korelasi terdapat suatu angka yang disebut dengan koefisien determinasi, yang besarnya adalah kuadrat dari koefisien korelasi ( $r^2$ ). Koefisien ini disebut koefisien penentu,

karena varians yang terjadi pada variabel dependen dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel independen.<sup>29</sup>

#### **K. Etika Penelitian**

Kode etik penelitian adalah suatu pedoman etika yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitian yang melibatkan antara pihak peneliti, pihak yang diteliti (subjek penelitian), dan masyarakat yang akan memperoleh dampak hasil penelitian tersebut (Notoatmodjo, 2010). Menurut Nursalam (2011) secara umum prinsip etika dalam penelitian/pengumpulan data dapat dibedakan menjadi tiga bagian, yaitu prinsip manfaat, prinsip menghargai hak-hak subjek, dan prinsip keadilan.

Penelitian ini dilaksanakan setelah mendapatkan surat kelayakan etik No. LB.01.01/KE-01/VIII/292/2019 pada tanggal 11 Maret 2019 dari komite etik Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.

Secara garis besar, dalam melaksanakan sebuah penelitian ada empat prinsip yang harus dipegang teguh yakni:

1. Menghormati hak dan martabat manusia

Dalam penelitian ini, peneliti mempertimbangkan hak-hak subjek penelitian untuk mendapatkan informasi tentang tujuan penelitian melakukan penelitian tersebut. Peneliti juga memberikan kebebasan kepada subjek untuk memberikan informasi atau tidak memberikan informasi (berpartisipasi). Sebagai ungkapan, peneliti menghormati harkat dan martabat subjek penelitian.

## 2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti tidak menampilkan informasi mengenai identitas dan kerahasiaan identitas responden. Peneliti menggunakan inisial untuk nama responden dan menggunakan coding sebagai pengganti identitas responden. Peneliti juga menjaga kerahasiaan responden mengenai hasil pemeriksaan yang telah dilakukan.

## 3. Keadilan dan inklusivitas/keterbukaan

Prinsip keterbukaan dan adil perlu dijaga oleh peneliti dengan kejujuran, keterbukaan dan kehati-hatian. Untuk itu, lingkungan penelitian perlu dikondisikan sehingga memenuhi prinsip keterbukaan yakni dengan menjelaskan prosedur penelitian. Prinsip keadilan ini menjamin bahwa semua subyek penelitian memperoleh perlakuan yang sama, tanpa membedakan gender, agama, etnis, dan sebagainya. Setelah dilakukan penelitian setiap subyek diberikan kenang-kenangan berupa barang dari peneliti.

## 4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan

Sebuah penelitian hendaknya memperoleh manfaat semaksimal mungkin bagi masyarakat pada umumnya, dan subyek penelitian pada khususnya. Dengan dilakukan pemeriksaan tekanan darah dapat memberikan informasi kepada setiap subyek mengenai tekanan darahnya sehingga setiap subyek dapat mengetahui keadaan kesehatannya masing-masing.<sup>26</sup>

## **L. Kelemahan Penelitian**

Penelitian ini masih memiliki kelemahan yaitu tidak semua responden dilakukan pengukuran tekanan darah sesuai dengan prosedur karena keterbatasan tempat dan prasarana yang digunakan.